

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/3889 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan nomenklatur urusan sampai dengan sub kegiatan yang sudah ditentukan.

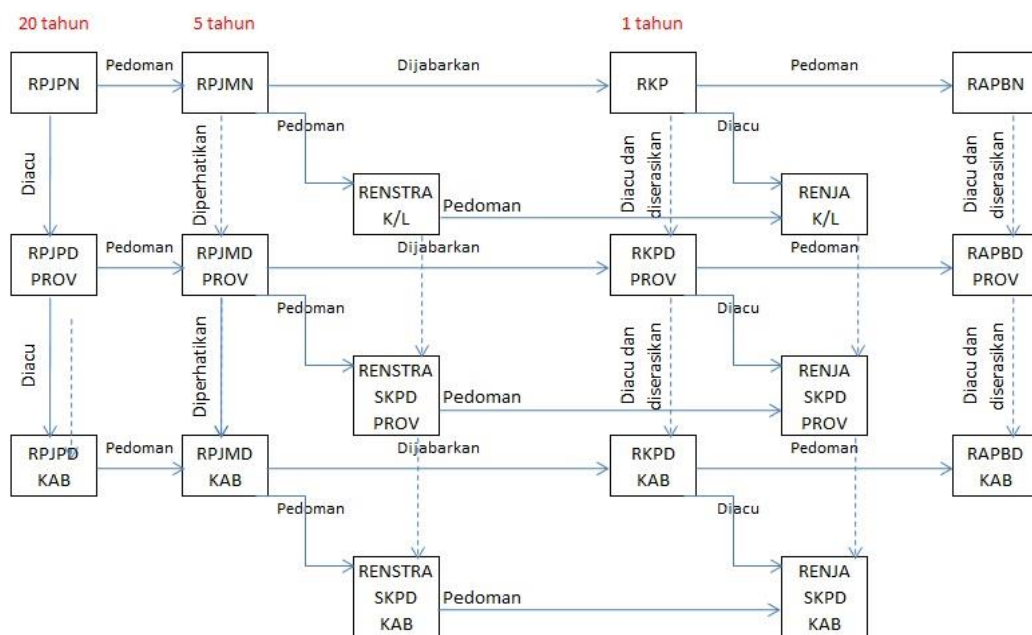
RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, gambaran visi dan misi, serta rencana pembangunan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Perubahan renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPJMD oleh Perangkat Daerah. Perubahan renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan jangka waktu RPJMD. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2023 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2023.

Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Adapun Keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1
Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dan informasi;

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja Dinas Kesehatan, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKP. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis

kondisi kinerja dan permasalahan pelayanan internal Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, yang menyangkut aspek:

- 1) Kondisi pelayanan Dinas Kesehatan;
- 2) Organisasi dan Tatalaksana Dinas Kesehatan;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun sebelumnya;
- 4) Hasil evaluasi pencapaian target program dan kegiatan Perubahan renstra Dinas Kesehatan;
- 5) Kondisi dan rencana tata ruang wilayah;
- 6) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan;
- 7) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan Dinas Kesehatan;
- 8) Data kependudukan dan informasi dasar kewilayahan;
- 9) Rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung tahun 2023;
- 10) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi;
- 11) Data Pokok Pembangunan Dinas Kesehatan; dan
- 12) Informasi lain terkait pelayanan Dinas Kesehatan.

b. Analisis gambaran pelayanan Dinas Kesehatan;

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan Dinas Kesehatan adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;
- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Perubahan renstra Dinas Kesehatan untuk kondisi tahun 2019-2023;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2010, dan perkiraan realisasi tahun 2021 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2021;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada Dinas Kesehatan.

c. Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun lalu berdasarkan Perubahan renstra Dinas Kesehatan;

Review hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Kesehatan. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Review capaian kinerja kegiatan dalam Perubahan renstra Dinas Kesehatan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;
- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Perubahan renstra Dinas Kesehatan tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja Perubahan renstra Dinas Kesehatan;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan Perubahan renstra Dinas Kesehatan dan pencapaian visi dan misi kepala daerah;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja Perubahan renstra Dinas Kesehatan sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program

dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Perubahan renstra Dinas Kesehatan.

Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Dinas Kesehatan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Kesehatan;
- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;
- 3) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Developmnet Goals*);
- 4) Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Penerapan Protokol Kesehatan dalam semua kegiatan;
- 6) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kesehatan;
- 7) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja programatau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk Dinas Kesehatan.

Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

f. Perumusan tujuan dan sasaran;

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Perubahan renstra Dinas Kesehatan.

g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah lain dan bukan oleh Dinas Kesehatan. Namun dalam proses ini Dinas Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dalam pembangunan daerah.

i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja Dinas Kesehatan;

Penyusunan dokumen rancangan Renja Dinas Kesehatan merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari pengolahan data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

j. Telaahan Kebijakan Nasional;

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan

pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

k. Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Kesehatan;

Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Kesehatan perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan kerja.

1. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah Kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja Dinas Kesehatan dengan saran dan masukan dari tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja Dinas Kesehatan dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.

Dokumen rancangan Renja Dinas Kesehatan yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun tentang Desa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 10

- Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan
 24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/3708 Tahun 2020 tentang Verifikasi dan Validasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah sebagai pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk Tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Adapun tujuan dari disusunnya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2023 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;
2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung selama kurun waktu 1 tahun yaitu Tahun 2023;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023;
4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2021****2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Capaian Perubahan
Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-
2023**

Dalam melakukan penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2021 terhadap capaian Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023, serta evaluasi terhadap proyeksi capaian Renja untuk tahun berjalan yaitu Tahun 2021.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeksi capaian akhir Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sampai dengan tahun berjalan yaitu Tahun 2021 terhadap target di Tahun 2023.

Evaluasi terhadap capaian Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2020 sebagai tahun ke-dua pelaksanaan Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung 2019-2023 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
s.d Tahun 2021

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
I	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian Ibu	100.000 / KH	68		75,5			174,4		0		174,4		0		
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000/ KH	12		12,4			12,7		97,4		12,7		94,0		
		Prevalensi balita gizi buruk	%	0,5		0,5			0,18		100		0,18		100		
		Persentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	84		81,8			100		100		100		100		
		Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	100		90			96,2		100		96,2		100		
		Ketersediaan obat sesuai standar	%	100		97,4			97,7		100		97,3		99,7		
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100		100			100		100		100		100		
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100		100			100		100		100		100		
		Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki	%	100		100			100		100		100		100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		kompetensi kebidanan															
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan	%	100		100			100		100		100		100		
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	100		100			100		100		100		100		
		Cakupan neonatal dengan komplikasi ditangani	%	72		68			100		100		100		100		
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	1.000/ KH	7		7			9,5		63,7		9,5		63,7		
		Calupan Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100		100			81,6		81,6		81,6		81,6		
		Angka Kematian Balita	1.000/ KH	14		14			14,1		98,2		14,1		96,7		
		Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100		100			84,9		84,9		84,9		84,9		
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100		100			69,3		69,3		69,3		69,3		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100		100			89,5		89,5		89,5		89,5		
		Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)	%	43,5		42,5			33,8		79,6		33,8		77,8		
		Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama	%	53,85		38,46			40		100		40		100		
		Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100		100			30,97		30,97		30,97		30,97		
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100		100			92,5		92,5		92,5		92,5		
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan	%	100		100			102,6		102,6		102,6		102,6		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		kesehatan jiwa sesuai standar															
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100		100			67,9		67,9		67,9		67,9		
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100		100			73,5		73,5		73,5		73,5		
		Persentase Penanganan KLB 1x24 jam	%	100		100			100		100		100		100		
		Angka penemuan kasus malaria	Per 1.000 pddk	<1		<1			0,005		100		0,005		100		
		Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	Per 100.000 pddk	<20		<20			3,75		100		3,75		100		
		Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	Per 100.000 pddk	<1		<1			0,0		100		0,0		100		
		Persentase Desa/keluraha n UCI	%	100		100			99,3		99,3		99,3		99,3		
		Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95		95			81,2		85,4		81,2		85,4		
		Prevalensi gizi kurang (underweigth) pada anak balita (0- 60bulan)	%	15,5		15,5			3,10		100		3,10		100		
		Prevalensi Stunting	%	27		28			13,13		100		13,13		100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		(pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)															
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	%	80		80			84,0		100		84,0		100		
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	<20		<20			13,6		100		13,6		100		
		Persentase desa bebas rawan gizi	%	100		100			100		100		100		100		
		Persentase rumah sehat	%	82		81			85,1		100		85,1		100		
1	Kegiatan Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kab/ kota																
a	Sub kegiatan Pembangunan puskesmas	Tersedianya bangunan Puskesmas Jumo dan Bulu sesuai standar	paket	2		2	420.000.000	20.000.000.000	2	18.948.132.500	100	94,7	2	18.948.132.500	100		
b	Sub kegiatan Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Tersedianya bangunan gedung Labkesda yang sesuai standar	paket	1		1	1.052.240.000	2.700.000.000	1	2.387.385.000	100	88,4	1	2.387.385.000	100		
c	Sub kegiatan Pengembangan Puskesmas	Tersedianya bangunan Puskesmas Temanggung	paket	1		1	0	8.000.000.000	1	7.741.408.000	100	96,8	1	7.741.408.000	100		
d	Sub kegiatan Pengembangan fasilitas kesehatan lainnya	Tersedianya DED pembangunan fasyankes, penunjang kegiatan DAK	paket	3		3	43.567.890.000	754.841.100	3	418.315.600	100	55,4	3	418.315.600	100		
e	Sub kegiatan pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan Kesehatan	Tersedianya ambulans, mobil promkes, antropometri kit, sanitarian kit, cold	paket	94		94	1.300.000.000	3.902.500.000	94	3.661.462.762	100	93,8	94	3.661.462.762	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		storage, IPAL Labkesda															
f	Sub kegiatan Pengadaan alat kesehatan/ala t penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Tersedianya alat kesehatan Labkesda	paket	2		2	4.045.300.000	2.014.890.000	2	1.814.399.778	100	90,1	2	1.814.399.778	100		
g	Sub kegiatan Pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi	Terpeliharanya alat kesehatan di puskesmas	paket	1		1	230.000.000	84.415.000	1	62.205.000	100	73,7	1	62.205.000	100		
h	Sub kegiatan pengadaan obat, vaksin	Tersedianya obat di puskesmas sesuai kebutuhan	Paket	42		42	7.230.000.000	2.968.993.500	42	1.454.927.934	100	49	42	1.454.927.934	100		
i	Sub kegiatan pengadaan bahan habis pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai di puskesmas	Paket	13		13	6.056.409.200	2.700.525.500	13	2.598.978.640	100	96,2	13	2.598.978.640	100		
j	Sub kegiatan distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	Terdistribusiny a obat dan BMHP ke seluruh puskesmas	bulan	36		12	0	99.333.000	12	47.657.000	100	48	12	47.657.000	33,3		
2	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota																
a	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100		100	250.000.000	113.075.000	93,1	94.756.750	93,1	83,8	93,1	94.756.750	93,1		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
b	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100		100	4.475.000.000	3.105.811.700	88,3	3.084.855.302	88,3	99,3	88,3	3.084.855.302	88,3		
c	Sub kegiatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	100		100	100.000.000	44.536.300	99,2	39.114.500	99,2	87,8	99,2	39.114.500	99,2		
d	Sub kegiatan pelayanan kesehatan balita	Cakupan Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100		100	400.000.000	75.000.000	97,7	56.017.000	97,7	74,7	97,7	56.017.000	97,7		
e	Sub kegiatan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100		100	75.000.000	20.619.500	95,3	17.493.500	95,3	84,8	95,3	17.493.500	95,3		
f	Sub kegiatan pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100		100	75.000.000	47.879.400	28,1	44.563.500	28,1	93,1	28,1	44.563.500	28,1		
g	Sub kegiatan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100		100	50.000.000	10.000.000	100	8.353.500	100	83,5	100	8.353.500	100		
h	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan	%	100		100	75.000.000	15.740.000	27	14.263.700	27	90,6	27	14.263.700	27		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		kesehatan sesuai standar															
i	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100		100	75.000.000	14.367.500	81,8	13.564.250	81,8	94,4	81,8	13.564.250	81,8		
j	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ODGJ berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100		100	75.000.000	14.087.500	87,3	13.809.450	87,3	98	87,3	13.809.450	87,3		
k	Sub kegiatan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100		100	150.000.000	20.000.000	34,7	19.875.750	34,7	99,4	34,7	19.875.750	34,7		
l	Sub kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100		100	260.000.000	75.000.000	52	75.000.000	52	100	52	75.000.000	52		
m	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Tertanganinya KLB dan pandemi COVID-19	%	100		100	75.000.000	5.830.534.800	100	3.375.615.241	100	57,9	100	3.375.615.241	100		
n	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat	Tertanganinya pandemi COVID-19	%	100		100	0	33.671.633.400	100	5.441.035.926	100	16,2	100	5.441.035.926	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	bencana dan/ atau berpotensi bencana																
o	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Prevalensi stunting pada anak baduta (0-24 bulan)	%	27		28	700.000.000	599.371.000	13,2	481.441.026	47	80,3	13,2	481.441.026	49		
p	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Cakupan Kelompok Masyarakat yang melaksanakan Kegiatan OR	%	40		40	30.000.000	40.473.000	40	33.998.250	100	84	40	33.998.250	100		
q	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Persentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	84		82	3.737.327.000	332.424.800	98,4	255.159.660	100	76,8	98,4	255.159.660	100		
r	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Cakupan penyuluhan kesehatan	%	80		80	55.000.000	492.307.400	80	466.447.117	100	94,8	80	466.447.117	100		
s	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	Cakupan penyehatan tradisional terdaftar	%	70		70	50.000.000	10.000.000	55	8.835.500	78,6	88,4	55	8.835.500	78,6		
t	Sub kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan	Penanganan KLB 1x24 jam	%	100		100	40.000.000	85.000.000	100	74.924.850	100	88,2	100	74.924.850	100		
u	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Pelayanan Terapi Rumatan Metadon	pusk	1		1	36.000.000	15.000.000	1	14.817.400	100	98,8	1	14.817.400	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
v	Sub kegiatan pengelolaan upaya kesehatan khusus	Pelayanan kegawatdaruratan	%	100		100	125.000.000	86.287.000	100	61.766.085	100	71,6	100	61.766.085	100		
w	Sub kegiatan pengelolaan upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	klaim pelayanan kesehatan pada masy miskin	%	100		100	500.000.000	188.000.000	100	182.279.421	100	97	100	182.279.421	100		
x	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Incident Rate DBD	Per 100.000 pddk	<20		<20	320.000.000	443.903.100	3,75	329.653.178	100	74,3	3,75	329.653.178	100		
y	Sub kegiatan pengelolaan jaminann kesehatan masyarakat	Masyarakat miskin terlayani kesehatannya	%	100		100	27.824.638.000	16.433.575.200	100	16.133.103.400	100	98,2	100	16.133.103.400	100		
z	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Pelayanan Labkesda	%	100		100	250.000.000	52.420.720	100	43.792.850	100	83,5	100	43.792.850	100		
aa	Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kab/kota	Puskesmas terakreditasi utama	%	53,9		38,5	1.725.060.000	1.364.998.000	40	360.776.809	100	26,4	40	360.776.809	100		
ab	Sub kegiatan pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	Penanganan KLB 1x24 jam	%	100		100	150.000.000	20.000.000	100	18.016.300	100	90,1	100	18.016.300	100		
3	Kegiatan Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi																
a	Sub kegiatan pengelolaan sistem	Puskesmas melaksanakan SIK berbasis	%	100		100	20.000.000	10.000.000	100	9.086.950	100	90,9	100	9.086.950	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket	
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	informasi kesehatan	Teknologi Informasi																
Rata-rata Capaian kinerja pada Program I											91,8							
Predikat											Baik							
II	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	100		95			100			100		100				
1	Kegiatan Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/kota																	
a	Sub kegiatan pemenuhan kebutuhan sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	Terbayarnya insentif tenaga kesehatan dalam penanganan Covid-19	bulan	36		12		0	25.000.000.000	12	14.870.484.870	100	59,5	12	14.870.484.870	33,3		
b	Sub kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	95		95		0	75.000.000	95	71.687.700	100	95,6	95	71.687.700	100		
Rata-rata Capaian kinerja pada Program I											100							
Predikat											Sangat Baik							
III	Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	%	62		62				19,2		31		19,2		31		
		Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas	%	77		77				80,8		100		80,8		100		
		Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional	%	100		100				100		100		100		100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin Kesehatan	%	100		100			100		100		100		100		
		Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT	%	100		100			94,2		94,2		94,2		94,2		
1	Kegiatan Pemberian izin apotek, Toko obat, Toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)																
a	Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasn perijinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Pengawasan dan perijinan fasilitas kesehatan	%	100		100	310.000.000	227.088.900	100	73.793.500	100	32,5	100	73.793.500	100		
2	Kegiatan Penerbitan sertifikat produksi pangan indstri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu																
a	Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasn sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan	Pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	%	100		100	120.000.000	342.298.000	100	226.302.250	100	66,1	100	226.302.250	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket	
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga																	
Rata-rata Capaian kinerja pada Program III											100							
Predikat											Sangat Baik							
IV	Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kab/kota																	
1	Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah																	
a	Sub kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN DKK, Puskesmas & Labkesda	bulan	42		14	59.792.231.237	58.983.238.398	14	58.392.805.271	100	99	14	58.392.805.271	100			
2	Kegiatan Administrasi Umum perangkat Daerah																	
a	Sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penera ngan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik	bulan	36		12	10.000.000	10.000.000	12	4.638.000	100	46,4	12	4.638.000	100			
b	Sub kegiatan penyediaan bahan logistic kantor	Tersedianya ATK	bulan	36		12	0	12.000.000	12	10.711.750	100	89,3	12	10.711.750	100			
c	Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggunaan	Tersedianya barang cetakan dan penggunaan	bulan	36		12	18.000.000	12.000.000	12	9.343.250	100	77,9	12	9.343.250	100			
d	Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu	Tersedianya minuman harian pegawai dan tamu	bulan	33		11	0	30.000.000	11	24.226.020	100	80,8	11	24.226.020	100			

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
e	Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi Dinkes	bulan	36		12	0	40.000.000	12	26.890.115	100	67,2	12	26.890.115	100		
3	Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah																
a	Sub kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Tersedianya komputer dan LCD kebutuhan kantor	unit	3		3	0	28.611.300	3	28.000.000	100	97,9	3	28.000.000	100		
b	Sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Tersedianya perlengkapan kantor berupa komputer, printer dan scanner	unit	3		3	0	12.148.700	3	11.575.000	100	95,3	3	11.575.000	100		
4	Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah																
a	Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya biaya listrik, telepon, air, dan internet DKK, Labkesda & PSC 119	bulan	36		12	200.000.000	200.000.000	12	117.287.737	100	58,6	12	117.287.737	100		
b	Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Terbayarnya gaji tenaga pendukung (SS)	bulan	36		12	1.815.000.000	2.199.795.038	12	1.934.795.515	100	88	12	1.934.795.515	100		
5	Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah																
a	Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional DKK	bulan	36		12	160.000.000	120.000.000	12	107.352.960	100	89,5	12	107.352.960	100		

No	Bidang/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Target 2021			Realisasi 2021		Capaian 2021		Realisasi s.d 2021		Capaian s.d 2021		Ket	
				K	Rp	K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
b	Sub kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Terpeliharanya gedung kantor DKK	bulan	36		12	230.000.000	50.000.000	12	40.706.000	100	81,4	12	40.706.000	100			
c	Sub kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor DKK	bulan	36		12	0	10.000.000	12	9.895.000	100	99	12	9.895.000	100			
d	Sub kegiatan pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung gedung kantor DKK	bulan	36		12	0	10.000.000	12	9.790.000	100	97,9	12	9.790.000	100			
Rata-rata Capaian kinerja pada Program IV											100							
Predikat											Sangat Baik							
JUMLAH							106.029.864.200	132.102.030.320										
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH											98							
PREDIKAT											Baik							

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2021 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung berupa:

1. Capaian kinerja kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Kegiatan Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kab/ kota;
 - b. Kegiatan Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
 - c. Kegiatan Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/kota;
 - d. Kegiatan Pemberian izin apotek, Toko obat, Toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT);
 - e. Kegiatan Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu;
 - f. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah;
 - g. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah;
 - h. Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah;
 - i. Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah;
 - j. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah.
2. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/kota.

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Kesehatan

Kabupaten Temanggung. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Sesuai dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2021, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dikatakan berhasil, karena secara umum mempunyai rata-rata tingkat capaian kinerja dengan kategori **Sangat Baik** yaitu dengan nilai **94,92%**. Hal tersebut didukung dengan data capaian kinerja per sasaran strategis sebagai berikut:

1. Pemenuhan Upaya Kesehatan perrangan dan Upaya Kesehatan masyarakat;
Capaian Kinerja : 89,56 % kategori Sangat Baik
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Mansia kesehatan;
Capaian Kinerja : 100 % kategori Memuaskan
3. Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman; dan
Capaian Kinerja : 85,04 % kategori Sangat baik
4. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
Capaian Kinerja : 100 % kategori Memuaskan

Dari Tabel 2.1. dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2021 ini diproyeksikan semua dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

2.2.1. Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.2
Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

No	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET					REALISASI					Capaian s/d 2021 (%)	Status
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	75,45	75,47	75,49	75,51	75,53	75,48	75,58	75,64			100	TT
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	83,5	79,5	75,5	71,5	67,5	85,27	95,83	174,38			0	UK
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	12,8	12,6	12,4	12,2	12	12,51	12,65	12,72			94,01	AT
4	Prevalensi balita gizi buruk	%	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,27	0,18	0,18			100	TT
5	Persentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	79,84	80,84	81,84	82,84	83,84	89,14	97,72	100			100	TT
6	Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	84,62	85	90	95	100	96,15	96,15	100			100	TT
7	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97	97,2	97,4	97,8	98	99,22	98,41	97,73			99,72	AT
8	Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
9	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
10	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
11	Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	100	100	100	100	100	99,95	100	100			100	TT
12	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
13	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	%	65	68	68	70	72	100	100	100			100	TT
14	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	7	7	7	7	7	9	9,77	9,54			63,72	AT
15	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100	100	100	100	99,67	80,40	81,64			81,64	AT

No	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET					REALISASI					Capaian s/d 2021 (%)	Status
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		
16	Angka Kematian Balita	Per 1.000 KH	14	14	13,8	13,8	13,6	14,68	13,90	14,05			96,67	AT
17	Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	30,95	84,92			84,92	AT
18	Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	86,6	51,81	69,25			69,25	AT
19	Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	94,25	62,64	89,52			89,52	AT
20	Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)	%	41,5	42	42,5	43	43,5	36,06	38,09	33,83			77,78	AT
21	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama	%	19,23	34,62	38,46	50	53,85	40	40	40			74,28	AT
22	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	22,63	19,99	30,97			30,97	UK
23	Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	75,91	77,37	92,5			92,5	AT
24	Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100	100	100	88,86	83,06	102,63			102,63	TT
25	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	100	100	100	100	72,11	38,19	67,88			67,88	AT
26	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	100	100	100	68,41	74,42	73,49			73,49	AT

No	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET					REALISASI					Capaian s/d 2021 (%)	Status
			2019	2020	2021	2023	2023	2019	2020	2021	2022	2023		
27	Persentase Penanganan KLB 1x24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
28	Angka penemuan kasus malaria	Per 1.000 pddk	<1	<1	<1	<1	<1	0,01	0,0	0,005			100	TT
29	Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)	Per 100.000 pddk	<20	<20	<20	<20	<20	37,62	51,13	3,75			100	TT
30	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	Per 100.000 pddk	<1	<1	<1	<1	<1	0,13	0,38	0,0			100	TT
31	Persentase Desa/kelurahan UCI	%	100	100	100	100	100	98,96	99,31	99,31			99,31	AT
32	Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95	95	95	95	95	95,61	95,75	81,16			85,43	AT
33	Prevalensi gizi kurang (underweighth) pada anak balita (0-60 bulan)	%	15,5	15,5	15,5	15,5	15,5	3,35	2,2	3,1			100	TT
34	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	%	29	28,5	28	27,5	27	20,4	14,23	13,13			100	TT
35	Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	%	80	80	80	80	80	86,03	74,01	84,02			100	TT
36	Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	<20	<20	<20	<20	<20	15,72	14,18	13,64			100	TT
37	Persentase desa bebas rawan gizi	%	100	100	100	100	100	100	100	100			100	TT
38	Persentase rumah sehat	%	80	80,5	81	81,5	82	80,1	83,75	85,07			100	TT
39	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	90	92	95	97	100	97,06	100	100			100	TT
40	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	%	n.a	n.a	62	62	62	n.a	n.a	19,23			31,02	UK
41	Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas	%	n.a	n.a	77	77	77	n.a	n.a	80,77			100	TT
42	Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional	%	n.a	n.a	100	100	100	n.a	n.a	100			100	TT
43	Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin kesehatan	%	n.a	n.a	100	100	100	n.a	n.a	100			100	TT

No	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET					REALISASI					Capaian s/d 2021 (%)	Status
			2019	2020	2021	2023	2023	2019	2020	2021	2022	2023		
44	Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT	%	n.a	n.a	100	100	100	n.a	n.a	94,17			94,17	AT
45	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna	%	83,03	83,03	83,05	83,07	83,09	89,15	92,92	94,42			100	TT

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator dengan status Telah Tercapai (TT) ada 26 (dua puluh enam) terdiri dari:
 - a. Angka Harapan Hidup (AHH).
Faktor pendorong indikator tersebut adalah derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Temanggung meningkat yang dipengaruhi oleh peningkatan pelayanan Kesehatan yaitu akses dan mutu pelayanan.
 - b. Prevalensi balita gizi buruk.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu balita dalam pola asupan makanan bergizi bagi balita dan bantuan pemerintah dalam perawatan pada balita gizi buruk.
 - c. Persentase rumah tangga yang memiliki jamban.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya stimulasi jamban bagi keluarga dari Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung.
 - d. Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya alokasi dana khusus (DAK Fisik) dari Pemerintah pusat dalam kegiatan renovasi dan penambahan ruang puskesmas
 - e. Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pihak keluarga dalam pentingnya pemeriksaan Kesehatan selama kehamilan dan peran aktif tenaga Kesehatan untuk kunjungan ke sasaran ibu hamil resti.
 - f. Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pihak keluarga dalam pentingnya pelayanan persalinan yang baik dan aman.
 - g. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya

peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pihak keluarga dalam pentingnya pelayanan persalinan yang baik yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

- h. Persentase pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pihak keluarga dalam pentingnya persalinan yang sesuai aturan yaitu di sarana fasilitas pelayanan kesehatan agar ibu dan bayi yang lahir aman dan sehat.
- i. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah dengan adanya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan sehingga dapat dipastikan bayi yang baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar.
- j. Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah dengan adanya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan sehingga dapat dipastikan jika ada bayi yang baru lahir dengan komplikasi akan mendapatkan penanganan yang tepat dan sesuai standar.
- k. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah semua ODGJ berat yang ada di Kabupaten Temanggung dilakukan perawatan dan pengobatan serta konseling dari ahli jiwa.
- l. Persentase Penanganan KLB 1x24 jam.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah semua Kejadian Luar Bisa (KLB) yang dilaporkan dari masyarakat dan ditangani dan dilakukan penyelidikan epidemiologi oleh tim terpadu tingkat kecamatan dan kabupaten dalam waktu kurang dari 24 jam.
- m. Angka penemuan kasus malaria.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah Kabupaten Temanggung bukan merupakan daerah endemis Malaria.

- n. Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue).
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya perubahan standar dalam penegakan diagnosa DBD yaitu menggunakan standar WHO tahun 2011.
- o. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah Kabupaten Temanggung bukan merupakan daerah endemis Kusta.
- p. Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita (0-60 bulan).
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan orangtua balita tentang pola asupan makanan bergizi pada anak balitanya dan gizi penting bagi tumbuh kembang balita.
- q. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak balita (0-24 bulan).
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan orangtua balita tentang pola asupan makanan bergizi pada anak balitanya dan gizi penting bagi tumbuh kembang balita.
- r. Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan orangtua balita tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan dan adanya motivator ASI oleh kader Kesehatan di masyarakat.
- s. Prevalensi anemia pada ibu hamil.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah meningkatnya kesadaran ibu hamil memeriksakan kehamilannya di sarana fasilitas pelayanan Kesehatan sehingga dapat menekan kasus anemia pada ibu hamil.
- t. Persentase desa bebas rawan gizi.
Faktor pendorong indikator tersebut adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Temanggung hasil dari penjumlahan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk < 15% sehingga masuk kategori bebas rawan gizi.
- u. Persentase rumah sehat
Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya kegiatan terpadu dari lintas sektor terkait seperti dari DPUPR, Dinas

Sosial dan Dinas Lingkungan Hidup, sehingga tercipta rumah sehat bagi masyarakat Kabupaten Temanggung

- v. Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi.

Faktor pendorong indikator tersebut adalah meningkatnya kesadaran tenaga kesehatan untuk meningkatkan kompetensinya minimal dari pendidikannya sesuai dengan amanat Undang-Undang tentang tenaga Kesehatan melalui program ijin belajar jalur biasa dan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).

- w. Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas.

Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya Langkah strategis dari kementerian Kesehatan dalam peningkatan penggunaan obat rasional di puskesmas, sehingga 21 dari 26 puskesmas telah melaksanakan Penggunaan Obat Rasional (POR) di Kabupaten Temanggung.

- x. Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional.

Faktor pendorong indikator tersebut adalah dengan adanya kegiatan rutin pengawasan makanan dan minuman yang beredar di pasar tradisional menjelang Lebaran, natal dan tahun baru yang melibatkan lintas sektor.

- y. Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin Kesehatan.

Faktor pendorong indikator tersebut adalah semua sarana pelayanan yang mengajukan ijin Kesehatan dilayani.

- z. Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna.

Faktor pendorong indikator tersebut adalah bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan tatana rumah tangga sehat yang meliputi 16 indikator, walaupun belum semua indikator terpenuhi.

- 2. Capaian indikator dengan status Akan Tercapai (AT) ada 16 (enam belas) terdiri dari:

- a. Angka Kematian Bayi (AKB).

1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah jumlah kematian bayi di Kabupaten Temanggung lebih kecil disbanding tahun sebelumnya.

2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya

kematian neonatal yang tinggi yang memberi kontribusi paling besar (sebanyak 93 kematian neonatal) pada kematian bayi.

- 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah peningkatan pengetahuan pada masyarakat tentang pola perbaikan nutrisi pada ibu hamil, peningkatan kualitas pelayanan persalinan dan peningkatan kualitas pelayanan bayi baru lahir dan keterlibatan tenaga ahli (Sp.A) dalam deteksi dini faktor resiko sehingga dapat segera dicegah dan tangani.
- b. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah ketersediaan obat di Kabupaten temanggung sudah diatas target nasional.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah factor proses perencanaan obat dilaksanakan pada awal tahun dan hanya 1 kali sehingga dimungkinkan terjadi perubahan dalam kebutuhan obat pada bulan-bulan di akhir tahun karena factor jumlah pasien, jenis penyakit yang muncul.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah proses melakukan perencanaan dengan penambahan untuk waktu tunggu/lead time maksimal 6 bulan dan buffer stock/stock penyangga untuk mengatasi kekosongan obat maksimal 20% serta penyusunan Rencana kebutuhan obat yang semakin baik setiap tahunnya dan melakukan penyusunan RKO obat program dan dikirim ke provinsi setiap tahunnya.
- c. Angka Kematian Neonatal (AKN).
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah ibu bersalin sudah di fasilitas Kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari) ini sebagian besar disebabkan oleh penyakit bawaan yaitu BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, sepsis,dan lain-lain.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah adanya keterlibatan tenaga ahli baik ahli kandungan

- (Sp.OG) maupun ahli Kesehatan anak (Sp.A) untuk menekan angka kematian neonatal.
- d. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sebagian balita sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar (8 kali) baik yang berkunjung ke fasilitas kesehatan maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (posyandu balita) sehingga masih banyak balita yang tidak datang ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan balita.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan
- e. Angka Kematian Balita.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah jumlah kematian balita tahun 2021 menurun dari tahun sebelumnya.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya kematian neonatal yang tinggi yang memberi kontribusi paling besar (sebanyak 93 kematian neonatal) dan jumlah kematian bayi serta penyakit penyerta yang diderita yang menyebabkan kematian balita seperti batu, KDK, kelainan jantung bawaan, Down syndrome, ISPA, kejang, Atresia ani, suspek pneumonia, dan lain-lain.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah melibatkan tenaga ahli spesialis anak untuk menekan kematian balita dengan deteksi dini faktor resiko kematian balita.
- f. Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sebagian anak usia Pendidikan dasar telah mendapatkan pelayanan kesehatan walaupun kegiatan tatap muka belum 100%.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah kegiatan tatap muka siswa belum seluruhnya 100% sehingga

- Sebagian anak usia pendidikan dasar belum 100% mendapat pelayanan kesehatan .
- 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah melibatkan guru UKS yang ada di sekolah dan tenaga kesehatan di puskesmas untuk kunjungan rumah.
- g. Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah warga negara usia 15-59 tahun yang datang ke sarana fasilitas Kesehatan telah mendapatkan skrining kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat agak takut utk berkunjung ke sarana fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan skrining kesehatan.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah penyuluhan kesehatan kepada masyarakat agar tidak takut untuk berkunjung ke sarana Kesehatan dengan melaksanakan protokol Kesehatan.
- h. Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah Sebagian warga negara usia lanjut telah mendapat pelayanan skrining kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat agak takut utk berkunjung ke sarana fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan skrining Kesehatan dan pembatasan kegiatan masyarakat seperti posbindu tidak maksimal.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah dilakukan kunjungan rumah walaupun tidak maskimal.
- i. Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas).
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sebagian masyarakat berani berkunjung ke puskesmas pada masa pandemi dengan melaksanakan protocol kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat agak takut utk

- berkunjung ke sarana fasilitas pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan Kesehatan, sehingga kunjungan di pelayanan Kesehatan dasar khususnya di puskesmas menjadi rendah.
- 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah penyuluhan kesehatan kepada masyarakat agar jangan takut untuk berkunjung ke sarana Kesehatan dengan melaksanakan protokol Kesehatan
- j. Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sampai dengan tahun 2021 ada 10 puskesmas yang telah terakreditasi utama.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah dengan adanya pandemic Covid-19 Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan mengeluarkan surat untuk penundaan penilaian akreditasi pada fasilitas Kesehatan sampai dengan status pandemic dicabut.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah menunggu informasi lebih lanjut dari Komisi Akreditasi Nasional.
- k. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah masyarakat penderita Diabetes Melitus membutuhkan pengobatan terhadap penyakitnya.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah masih ada sebagian penderita DM yang tidak secara berkala memeriksakan kondisinya ke fasilitas kesehatan jika dirasa kondisinya sehat.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah penyuluhan Kesehatan secara berkesinambungan dan pelaksanaan Posbindu untuk deteksi dini penyakit DM.
- l. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah semua orang terduga TBC yang ditemukan melalui bantuan kader telah

- mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar.
- 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah dengan adanya pandemi Covid-19, dimana masyarakat terduga TBC takut untuk memeriksakan kesehatannya di fasilitas Kesehatan atau puskesmas atau RS.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah kerjasama petugas Kesehatan dan kader di masyarakat untuk melaksanakan kunjungan rumah atau jemput bola specimen dahak dari orang terduga TBC tersebut untuk diperiksa di puskesmas/RS.
- m. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sasaran atau populasi kunci HIV Sebagian tealh mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah belum semua sasaran orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan deteksi dini karena malu.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah Kerjasama petugas Kesehatan dengan lintas sector untuk pelaksanaan pelayanan deteksi dini HIV seperti di rumah tahanan
- n. Persentase Desa/kelurahan UCI.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah sebagian besar masyarakat desa di Kabupaten Temanggung mengerti pentingnya imunisasi pada bayi mereka untuk kekebalan tubuh.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah masih ada masyarakat yang menolak imunisasi pada bayi mereka karena kepercayaan.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah melibatkan lintas sektor dalam pendekatan kepada masyarakat agar mereka mau membawa bayi mereka untuk diimunisasi.
- o. Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah adanya kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya

- imunisasi campak pada bayi mereka dimana sebagai indikator bahwa imunisasi dasar yang diperolehnya sudah lengkap.
- 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah masih adanya masyarakat yang menolak program imunisasi karena kepercayaan.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah pelaksanaan sosialisasi pentingnya imunisasi kepada masyarakat dengan melibatkan lintas sector seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, kepolisian, perangkat desa, Kecamatan dan lain-lain.
- p. Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah dimana seluruh pelaku usaha IRTP yang mendaftar telah mengikuti bimbingan teknis penyuluhan keamanan pangan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah dari pelaku IRTP yang telah mendaftar bimbingan teknis penyuluhan keamanan pangan ada yang tidak hadir untuk mengikuti bimtek tsb sehingga tidak dapat mendapat sertifikat keamanan pangan yang merupakan salah satu syarat untuk IRTP, dan ada IRTP yang tidak bersedia diperiksa sarannya sebagai kelanjutan dari bimtek keamanan pangan tsb..
3. Capaian indikator dengan status Upaya Keras ada 3 (tiga) terdiri dari:
- a. Angka Kematian Ibu (AKI).
 - 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu hamil dan bersalin agar memeriksakan kehamilan dan persalinannya di sarana pelayanan Kesehatan dan oleh tenaga Kesehatan.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah adanya pandemi COVID-19 dimana kematian ibu sejumlah 17 kematian 9 diantaranya adalah disebabkan COVID-19.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah peningkatan pengetahuan kepada masyarakat baik ibu

hamil, ibu bersalin dan keluarganya tentang pemeriksaan kehamilan dan persalinan di sarana pelayanan Kesehatan dan oleh tenaga Kesehatan, serta adanya keterlibatan tenaga ahli (Spesialis kandungan) dalam deteksi dini factor resiko.

- b. Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah telah dilakukannya sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala bagi penderita Hipertensi di Fasyankes.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah kesadaran penderita Hipertensi yang kurang untuk pemeriksaan secara berkala karena merasa tidak bergejala sehingga tidak melakukan pemeriksaan tekanan darahnya.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah melibatkan lintas sektor (TP PKK) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya penderita Hipertensi untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatannya secara berkala di fasyankes.
- c. Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar.
 - 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah ketersediaan tenaga asisten apoteker di puskesmas.
 - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah belum semua puskesmas mempunyai tenaga apoteker dalam pelayanan farmasinya.
 - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah usulan pengadaan CPNS untuk formasi tenaga apteker bagi puskesmas di Kabupaten Temanggung.

2.2.2.Data Pokok

Data Pokok pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terdiri dari satu jenis data pokok yaitu Data Pokok Bidang Kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Angka Harapan Hidup (AHH)

Realisasi Angka Harapan Hidup (AHH) tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3

Angka Harapan Hidup (AHH)
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	AHH	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kab Temanggung	75,42	75,47	75,48	75,58	75,64
2	Jawa Tengah	74,08	74,18	74,23	74,37	74,47
3	Nasional	71,06	71,20	71,34	71,47	71,57

b. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup

Realisasi Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4

Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kasus kematian ibu	7	9	9	10	17
2	Jumlah kelahiran hidup	10.378	10.272	10.555	10.435	9.749
3	AKI	67,45	87,62	85,27	95,83	174,38

c. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup

Realisasi Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5

Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kasus kematian bayi	137	132	132	132	124
2	Jumlah kelahiran hidup	10.378	10.272	10.555	10.435	9.749
3	AKB	13,2	12,85	12,51	12,65	12,72

d. Prevalensi balita gizi buruk

Realisasi Prevalensi balita gizi buruk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.6
Prevalensi balita gizi buruk
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah balita gizi buruk	186	157	142	93	93
2	Jumlah balita	52.903	52.303	51.936	50.297	51.545
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,35	0,30	0,27	0,18	0,18

e. Persentase rumah yang memiliki jamban

Realisasi Persentase rumah yang memiliki jamban tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.7
Persentase rumah yang memiliki jamban
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah RT yang memiliki akses thd jamban	137.085	202.231	213.133	251.534	196.536
2	Jumlah Rumah Tangga	226.618	233.358	257.391	257.391	196.536
3	Persentase	60,49	86,66	82,81	97,72	100

f. Persentase Puskesmas yang sarpasnya sesuai standar

Realisasi Persentase Puskesmas yang sarpasnya sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.8
Persentase Puskesmas yang sarpasnya sesuai standar
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Puskesmas sesuai standar :	24	25	25	25	26
	a. Puskesmas Rawat Inap	4	5	5	5	6
	b. Puskesmas Non Rawat Inap	20	20	20	20	20
2	Jumlah Puskesmas :	25	25	26	26	26
	a. Puskesmas Rawat Inap	5	5	5	5	6
	b. Puskesmas Non Rawat Inap	20	20	21	21	20

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	Persentase Puskesmas sesuai standar (%):	96	100	96,15	96,15	100
	a. Puskesmas Rawat Inap	80	100	100	100	100
	b. Puskesmas Non Rawat Inap	100	100	95,24	95,24	100

g. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan

Realisasi Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.9

Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan	141	144	127	124	129
2	Jumlah kebutuhan obat	145	148	128	126	132
3	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	97,2	97,3	99,22	98,57	97,73

h. Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar

Realisasi Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.10

Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu hamil mendapatkan pelayanan K4	10.576	11.690	10.977	10.677	10.740
2	Jumlah sasaran ibu hamil	10.576	11.731	10.977	10.677	10.740
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100	99,65	100	100	100

- i. Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar

Realisasi Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.11

Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	10.316	10.275	10.594	10.446	9.792
2	Jumlah sasaran ibu bersalin	10.316	10.278	10.594	10.446	9.792
3	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	99,97	100	100	100

- j. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan

Realisasi Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.12

Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Persalinan yang ditolong oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	10.316	10.273	10.594	10.446	9.792
2	Jumlah Persalinan	10.316	10.315	10.594	10.446	9.792
3	Prosentase Persalinan yang ditolong oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100	99,59	100	100	100

k. Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan

Realisasi Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.13

Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Persalinan yang ditolong di fasilitas Kesehatan	10.316	10.280	10.589	10.446	9.792
2	Jumlah Persalinan	10.316	10.280	10.594	10.446	9.792
3	Prosentase Persalinan yang ditolong di Fasilitas Kesehatan	100	100	99,95	100	100

1. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Realisasi Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.14

Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	10.377	10.272	10.555	10.435	9.740
2	Jumlah sasaran bayi baru lahir	10.377	10.272	10.555	10.435	9.740
3	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100

m. Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani

Realisasi Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.15

Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1.955	2.068	2.191	2.337	2.138
2	Jumlah seluruh Neonatus dengan komplikasi	1.955	2.068	2.191	2.337	2.138
3	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100	100	100

n. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

Realisasi Angka Kematian Neonatal per 1.000 KH tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.16

Angka Kematian Neonatal per 1.000 KH
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal	99	100	95	102	93
2	Jumlah Kelahiran Hidup	10.378	10.272	10.555	10.435	9.749
3	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	9,54	9,74	9,00	9,77	9,54

o. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar

Realisasi Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.17

Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah balita usia 12-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	43.365	48.654	45.172	40.441	42.083
2	Jumlah sasaran balita usia 12-59 bulan	43.365	48.654	45.172	50.297	51.545
3	Persentase balita Mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	80,40	81,64

p. Angka Kematian Balita

Realisasi Angka Kematian Balita per 1.000 KH tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.18

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah balita usia 0 – 59 bulan yang meninggal	158	147	155	145	137
2	Jumlah Kelahiran Hidup	10.378	10.272	10.555	10.435	9.749
3	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	15,22	14,31	14,68	13,90	14,05

q. Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Realisasi Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.19

Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	24.382	12.971	58.335	28.242	96.443
2	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar	24.382	12.971	58.335	91.245	113.569
3	Persentase anak usia pendidikan dasar yang Mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	30,95	84,92

- r. Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Realisasi Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.20

Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining sesuai standar	372.315	398.395	442.748	280.135	357.786
2	Jumlah orang usia 15-59 tahun	511.942	511.632	511.265	540.662	516.638
3	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	72,73	77,87	86,60	51,81	69,25

- s. Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Realisasi Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.21

Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan minimal 1 kali dalam satu tahun	73.379	95.094	96.839	72.733	99.987

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
2	Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih	73.379	100.776	102.744	116.105	111.691
3	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	94,36	94,25	62,64	89,52

t. Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)

Realisasi Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas) tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.22

Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas) Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kunjungan baru di sarana pelayanan kesehatan dasar	308.723	362.994	284.679	3.02.486	270.56
2	Jumlah penduduk	759.093	780.148	789.508	794.055	800.429
3	Persentase kunjungan baru di sarana pelayanan Kesehatan dasar	40,67	46,53	36,06	38,09	33,83

u. Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama

Realisasi Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.23

Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)
milik pemerintah terakreditasi utama
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah FKTP terakreditasi Paripurna	0	0	2	2	2
	Jumlah FKTP terakreditasi utama	2	2	8	8	8
	Jumlah FKTP terakreditasi madya	15	16	14	14	14
	Jumlah FKTP terakreditasi dasar	7	7	1	1	1
2	Jumlah FKTP yang akreditasi	25	25	25	25	25
3	Persentase akreditasi utama(%)	8	8	40	40	40

- v. Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Realisasi Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.24

Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita Hipertensi	5.989	39.166	49.333	43.629	66.107
2	Jumlah estimasi penderita Hipertensi	62.535	166.922	217.973	218.228	213.442
3	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	36.76	23.46	22.63	19.99	30.97

- w. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Realisasi Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.25

Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita DM	5.165	7.130	7.923	8.084	9.456
2	Jumlah estimasi penderita DM	9.096	58.830	10.438	10.448	10.223
3	Persentase penderita DM mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	56,78	13,25	75,91	77,37	92,5

- x. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Realisasi Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.26

Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar	877	1.569	1.754	1.643	2.030
2	Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada	877	2.262	1.974	1.978	1.978
3	Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	69,36	88,86	83,06	102,63

- y. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

Realisasi Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.27

Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	547	752	5.693	3.070	5.462
2	Jumlah orang terduga TBC	547	752	7.895	8.039	8.046
3	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	100	72,11	38,19	67,88

- z. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
Realisasi Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.28

Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	2.466	7.152	8.709	9.352	9.338
2	Jumlah orang beresiko HIV	15.330	7.152	12.731	12.567	12.706
3	Persentase Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	16,09	100	68,41	74,42	73,49

aa. Persentase Penanganan KLB 1x24 jam

Realisasi Persentase Penanganan KLB 1x24 jam tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.29

Persentase Penanganan KLB 1x24 jam
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah desa/kel KLB	12	9	8	4	3
2	Jumlah desa/kel KLB yang ditangani <24 jam	12	9	8	4	3
3	Persentase desa/kel KLB yang dilakukan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100

bb. Angka Kesakitan kasus malaria

Realisasi Angka Kesakitan kasus malaria per 1.000 penduduk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.30

Angka Kesakitan kasus malaria (*Annual Paracite Incidence/API*) per 1.000 penduduk
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kasus malaria yang ditemukan	7	7	6	0	4
2	Jumlah penduduk	759.093	780.148	789.508	794.055	800.276
3	Angka Kesakitan Kasus Malaria (API) per 1.000 penduduk	0,009	0,009	0,008	0,0	0,0005

cc. Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue)

Realisasi Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 penduduk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.31

Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per
100.000 penduduk Kabupaten Temanggung,
Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kasus DBD	12	9	8	4	3
2	Jumlah desa/kel KLB yang ditangani <24 jam	12	9	8	4	3
3	Persentase desa/kel KLB yang dilakukan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100

dd. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta

Realisasi Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.32

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000
penduduk Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penderita Kusta yang ditemukan	5	3	1	3	0
2	Jumlah Penduduk	769.843	780.148	789.508	794.055	800.276
3	Angka Penemuan Kasus Kusta Baru per 100.000 Penduduk	0,6	0,4	0,1	0,38	0,0

ee. Persentase Desa/kelurahan UCI

Realisasi Persentase Desa/kelurahan UCI tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.33

Persentase Desa/kelurahan UCI
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah desa/kel	289	289	289	289	289
2	Jumlah desa/kel UCI	288	288	286	287	287
3	Persentase desa/kel UCI	99,65	99,65	98,96	99,31	99,31

ff. Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak

Realisasi Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.34

Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah anak umur 1 tahun yang diimunisasi Campak	9.975	10.254	9.672	10.013	8.742
2	Jumlah seluruh anak umur 1 tahun	10.627	10.272	10.116	10.457	10.771
3	Persentase anak umur 1 tahun yang diimunisasi Campak	93,9	99,8	95,6	95,75	81,16

gg. Prevalensi gizi kurang (underweighth) pada anak balita (0-60 bulan)

Realisasi Prevalensi gizi kurang (underweighth) pada anak balita (0-60 bulan) tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.35

Prevalensi gizi kurang (underweighth) pada anak balita (0-60 bulan) Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Prevalensi balita Gizi buruk	0,35	0,30	0,27	0,18	0,18
2	Prevalensi balita Gizi kurang	5,29	3,64	3,35	3,79	3,10
3	Prevalensi balita Gizi Baik	92,22	94,14	94,53	92,98	92,93
4	Prevalensi balita Gizi lebih	1,98	1,92	1,85	2,96	3,79

hh. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)

Realisasi Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan) tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.36
Prevalensi Stunting Kabupaten Temanggung,
Tahun 2017-2021

No	tahun	Capaian Stunting	
		Balita (0-59 bulan)	Baduta(0-23 bulan)
1	2017	30	20,1
2	2018	28,5	18,7
3	2019	n.a	20,40
4	2020	23	14,23
5	2021	13,44	13,13

- ii. Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif

Realisasi Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.37
Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI
Eksklusif Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	4.571	5.037	5.161	4.207	4.937
2	Jumlah sasaran bayi usia 0-6 bulan	5.563	5.998	5.999	5.674	5.876
3	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	82,2	84,0	86,03	74,15	84,02

- jj. Prevalensi anemia pada ibu hamil

Realisasi Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.38
Prevalensi anemia pada ibu hamil Eksklusif
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu hamil anemia yang ditemukan pada Kunjungan antenatal pertama (K1)	n.a	1.999	1.821	1.514	1.465
2	Jumlah seluruh ibu hamil yang diperiksa pada Kunjungan antenatal pertama (K1)	11.305	11.731	11.584	10.677	10.737
3	Prevalensi anemia pda ibu hamil	n.a	17,04	15,72	14,18	13,64

kk. Persentase desa bebas rawan gizi

Realisasi Persentase desa bebas rawan gizi tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.39

Persentase desa bebas rawan gizi
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Desa bebas rawan Gizi	289	289	289	289	289
2	Jumlah seluruh Desa	289	289	289	289	289
3	Persentase Desa bebas rawan Gizi	100	100	100	100	100

ll. Persentase rumah sehat

Realisasi Persentase rumah sehat tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.40

Persentase rumah sehat
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rumah	196.913	198.915	196.791	187.560	196.536
2	Jumlah Rumah Sehat	141.554	147.244	157.636	157.078	161.481
3	Jumlah Rumah Tidak Sehat	55.578	51.671	39.155	30.482	35.055
4	Jumlah Rumah Tidak Sehat yang dibina	33.365	29.632	39.155	30.482	35.055
5	Persentase Rumah Sehat	71,89	74,02	80,10	83,75	82,16
6	Persentase Rumah Tidak Sehat yang dibina	39,87	60,03	100	100	17,84

mm. Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi

Realisasi Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.41

Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	696	647	825	891	1.507
2	Jumlah tenaga kesehatan	772	680	850	891	1.507
3	Persentase tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	90,16	95,15	97,06	100	100

nn. Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar

Realisasi Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.42

Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	n.a	n.a	n.a	n.a	5
2	Jumlah puskesmas	n.a	n.a	n.a	n.a	26
3	Cakupan puskesmas yang melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	n.a	n.a	n.a	n.a	19,23

oo. Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas

Realisasi Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.43

Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas	n.a	n.a	n.a	n.a	21
2	Jumlah puskesmas	n.a	n.a	n.a	n.a	26
3	Cakupan Penggunaan Obat Rasional (POR) di puskesmas	n.a	n.a	n.a	n.a	80,77

pp. Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional

Realisasi Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.44

Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Pasar yang mendapatkan pengawasan makanan dan minuman	n.a	n.a	n.a	n.a	6
2	Jumlah pasar tradisional	n.a	n.a	n.a	n.a	6
3	Cakupan pengawasan makanan dan minuman di Pasar Tradisional	n.a	n.a	n.a	n.a	100

qq. Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin kesehatan

Realisasi Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin kesehatan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.45

Persentase sarana pelayanan mendapatkan ijin kesehatan
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Sarana yang mendapat ijin Kesehatan	n.a	n.a	n.a	n.a	94
2	Jumlah sarana pelayanan	n.a	n.a	n.a	n.a	94
3	Persentase Sarana yang mendapat ijin Kesehatan	n.a	n.a	n.a	n.a	100

rr. Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT

Realisasi Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.46

Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah IRTP yang mendapatkan SPP-IRT	n.a	n.a	n.a	n.a	113
2	Jumlah IRTP yang mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	n.a	n.a	n.a	n.a	120
3	Cakupan IRTP yang mendapatkan SPP-IRT	n.a	n.a	n.a	n.a	93,26

ss. Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna

Realisasi Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.47

Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rumah Tangga ber PHBS strata Utama dan Paripurna	185.268	191.828	208.607	197.523	201.477
2	Jumlah Rumah Tangga yang dipantau	224.062	226.640	233.989	212.574	213.410
3	Persentase Rumah Tangga ber PHBS strata Utama dan Paripurna	82,69	84,64	89,15	92,92	94,42

2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan

tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dari 45 (empat puluh lima) indikator terdapat 19 (sembilan belas) indikator yang belum mencapai target 100 %, antara lain:
 - Indikator Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup
Hal ini disebabkan jumlah kematian ibu dari 17 kematian, 9 diantaranya karena COVID-19.
 - Indikator Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran hidup
Hal ini disebabkan mayoritas penyebab kematian adalah BBLR, asfiksia dan kelainan kongenital.
 - Indikator Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup
Hal ini disebabkan mayoritas penyebab kematian adalah BBLR, asfiksia dan kelainan kongenital.
 - Indikator Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
Hal ini disebabkan tahun 2021 masih merupakan masa pandemi COVID-19 masih diberlakukan pembatasan kegiatan pengumpulan masyarakat, sehingga posyandu balita tidak maksimal dilaksanakan setiap bulan.
 - Indikator Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
Hal ini disebabkan mayoritas penyebab kematian adalah BBLR, asfiksia dan kelainan kongenital.
 - Indikator Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Hal ini disebabkan tahun 2021 masih merupakan masa pandemi COVID-19 masih diberlakukan pembatasan kegiatan pengumpulan masyarakat dan kegiatan pertemuan tatap muka untuk siswa sekolah ditiadakan, sehingga kegiatan pemeriksaan Kesehatan pada anak usia Pendidikan dasar tidak maksimal dilaksanakan.
 - Indikator Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Hal ini disebabkan tahun 2021 masih merupakan masa pandemi COVID-19 masih diberlakukan pembatasan kegiatan pengumpulan masyarakat dan masyarakat takut untuk datang ke fasilitas Kesehatan untuk mendapat pelayanan kesehatan,

sehingga kegiatan pemeriksaan Kesehatan pada usia produkti (15-59 tahun) tidak maksimal.

- Indikator Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Hal ini disebabkan tahun 2021 masih merupakan masa pandemi COVID-19 masih diberlakukan pembatasan kegiatan pengumpulan masyarakat dan masyarakat takut untuk datang ke fasilitas Kesehatan untuk mendapat pelayanan kesehatan, dan juga kegiatan posyandu lansia tidak maksimal dilaksanakan setiap bulan.
- Indikator Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)
- Indikator Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- Indikator Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- Indikator Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
- Indikator Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
- Indikator Persentase Desa/kelurahan UCI
- Indikator Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak
- Indikator Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar
- Indikator Cakupan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapat SPP-IRT

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, antara lain :

- Masa pandemic Covid-19 yang menuntut penanganan yang dutamakan untuk diselesaikan, sehingga kinerja lainnya menurun.
- Terbatasnya anggaran untuk kegiatan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan.

2.4. **Review terhadap rancangan awal RKPD**

Review atau telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Proses perbandingan tersebut meliputi perbandingan program, kegiatan, lokasi kegiatan, target, dan pagu anggaran yang disediakan di rancangan awal RKPD.

Secara umum, hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah sebagaimana berikut :

1. Terdapat penambahan sub kegiatan di luar rancangan awal Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, yaitu sejumlah 11 (sebelas) kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyediaan pakaian dinas beserta kelengkapannya;
 - b. Pengembangan fasilitas Kesehatan lainnya;
 - c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
 - d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir;
 - e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif;
 - f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada penderita Hipertensi;
 - g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada penderita TBC;
 - h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada penderita HIV;
 - i. Pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis Kesehatan dan pasca krisis Kesehatan;
 - j. Penyediaan dan pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT); dan
 - k. Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perijinan Rumah Sakit kelas C, D, dan Fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya.

Adapun hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD per program dan per kegiatan adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.48

Review terhadap Rancangan awal RKPDP Tahun 2023

RANCANGAN AWAL RKPDP 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN								
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan	
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7		
1	DINAS KESEHATAN						1	DINAS KESEHATAN							
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota						A.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota							
1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	DKK & UPTD Kesehatan	Terbayar nya gaji dan tunj ASN DKK & UPTD Kesehatan	14	Bulan	80.832.740.868	1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	DKK & UPTD Kesehatan	Terbayar nya gaji dan tunj ASN DKK & UPTD Kesehatan	14	Bulan	80.832.740.868		
2	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	DKK Tmg	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yg disediakan	1	paket	5.000.000	2	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	DKK Tmg	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yg disediakan	1	paket	10.000.000		
2	Penyediaan bahan logistik kantor	DKK Tmg	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1	paket	12.000.000	2	Penyediaan bahan logistik kantor	DKK Tmg	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1	paket	20.000.000		
3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	DKK Tmg	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1	paket	12.000.000	3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	DKK Tmg	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1	paket	20.000.000		
4	Faslitasi kunjungan tamu	DKK Tmg	Jumlah laporan Faslitasi kunjungan tamu	12	laporan	15.000.000	4	Faslitasi kunjungan tamu	DKK Tmg	Jumlah laporan Faslitasi kunjungan tamu	12	laporan	60.870.000		
5	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan	30	laporan	30.000.000	5	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan	30	laporan	60.000.000		

RANCANGAN AWAL RKPD 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN							
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
			konsultasi SKPD							konsultasi SKPD				
6	Pengadaan mebel	DKK Tmg	Jumlah paket mebel yg disediakan	1	paket	25.000.000	6	Pengadaan mebel	DKK Tmg	Jumlah paket mebel yg disediakan	1	paket	50.000.000	
7	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yg disediakan	12	laporan	220.000.000	7	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yg disediakan	12	laporan	220.000.000	
8	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor yg disediakan	12	laporan	2.155.784.000	8	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	DKK Tmg	Jumlah laporan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor yg disediakan	12	laporan	2.155.784.000	
							9	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	DKK dan UPTD	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	1	paket	459.942.000	
9	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dan lapangan	DKK Tmg	Jumlah kendaraan dinas operasional dan lapangan yg dipelihara dan dibayarkan pajak dan perijinannya		unit	100.000.000	10	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dan lapangan	DKK Tmg	Jumlah kendaraan dinas operasional dan lapangan yg dipelihara dan dibayarkan pajak dan perijinannya		unit	120.000.000	
10	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	DKK Tmg	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	20	unit	10.000.000	11	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	DKK Tmg	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	20	unit	30.000.000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN								
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan	
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7		
11	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	DKK Tmg	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	3	unit	20.000.000	12	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	DKK Tmg	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	3	unit	100.000.000		
12	Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	DKK Tmg	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yg dipelihara/dire habilitasi	10	unit	5.000.000	13	Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yg dipelihara/dire habilitasi	DKK Tmg	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yg dipelihara/dire habilitasi	10	unit	10.000.000		
13	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Kab Tmg	Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan penunjang pelayanan	26	Unit kerja	20.000.000	14	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Kab Tmg	Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan penunjang pelayanan	26	Unit kerja	20.000.000		
B	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat						B	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat							
							1	Pengembangan fasilitas Kesehatan lainnya	Labkes Tmg	Jumlah fasilitas Kesehatan lainnya yang ditingkatkan SPA dan SDM agar sesuai standar	1	Unit kerja	50.000.000		
1	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan		Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	2	paket	205.000.000 (M)	2	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	Kec Kranggan dan Kec Ngadirejo	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	2	paket	205.000.000 (M)		
							3	Pengelolaan pelayanan Kesehatan ibu hamil	DKK Tmg	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan			133.000.000		

RANCANGAN AWAL RKPD 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN							
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
										Kesehatan Sesuai Standar				
							4	Pengelolaan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	DKK Tmg	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			30.000.000	
							5	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada usia produktif	DKK Tmg	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			50.000.000	
							6	Pengelolaan pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	DKK Tmg	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			30.000.000	
							7	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis	DKK Tmg	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar			30.000.000	
							8	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	DKK Tmg	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar			50.000.000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN							
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
2	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2	dokumen	100.000.000 (M)	9	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	DKK Tmg	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2	dokumen	100.000.000 (M)	
3	Pengelolaan Pelayanan kesehatan lingkungan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	dokumen	75.000.000 (M)	10	Pengelolaan Pelayanan kesehatan lingkungan	DKK Tmg	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	dokumen	75.000.000 (M)	
							11	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	DKK Tmg	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12	dok	200.000.000	
4	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	dokumen	19.305.472.000	12	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	DKK Tmg	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	dokumen	19.305.472.000	
5	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya		Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan	12	dokumen	50.000.000	13	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Labkes Tmg	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan	12	dokumen	50.000.000	
							14	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	PSC 119 Tmg	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia,	1	PSC	100.000.000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2023							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN							
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
								Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)				
							15	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan RS Kelas C, D dan Fasyankes Lainnya	DKK Tmg	Jumlah RS Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya			25.000.000	
C	ProgramPeningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan						C	ProgramPeningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan						
1	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/kota		Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Ko ta yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensi nya	500	orang	10.000.000	1	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/kota		Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Ko ta yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensi nya	500	orang	10.000.000	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Catatan : Hasil analisis kebutuhan merupakan usulan koreksi atas rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2023 dan menjadi rencana program dan kegiatan yang dibahas pada Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang RKPD Kab. Temanggung.

2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh perangkat daerah lain dan bukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Namun dalam proses ini Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

Penelaahan usulan dari masyarakat juga dilakukan pada pelaksanaan forum Perangkat Daerah sebelum dilaksanakannya Musrenbang RKPD Kabupaten.

Tabel 2.49

Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume/ Besaran	Catatan
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Kec. Kranggan	Penanggulangan stunting	1 paket / 105.000.000	Sarpras Posyandu
		Kec. Ngadirejo	Pencegahan dan Pengendalian PTM	1 paket / 100.000.000	Sarpras Posbindu
2	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota	Kec. Kandangan	Penanggulangan stunting	1 paket / 100.000.000	Operasional
		Kec. Selopampang	Kepemilikan jamban keluarga	20 unit / 50.000.000	

2.6. Inovasi Perangkat Daerah

Selama kurun waktu 3 tahun, Inovasi yang telah dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung ada 5 Inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.50
Daftar Inovasi Perangkat Daerah
2019-2021

No.	Nama Inovasi	Input Inovasi		Proses Inovasi	Output Inovasi	Outcome Inovasi	Pelaksana/ Tahun
		SDM	Anggaran				
1	RIDHO ROMA (Hindari Hobi Merokok dalam rumah)	Petugas Kesehatan, masyarakat, Perangkat desa	BLUD	Edukasi penyusunan Peraturan Desa larangan merokok di dalam rumah	Peraturan desa	Meningkatnya PHBS rumah tangga	Pusk Bejen tahun 2019
2	BERISI (Berikan Sertifikat Imunisasi)	Masyarakat, petugas kesehatan	BLUD	Setiap sasaran / bayi yang sudah mendapatkan imunisasi dasar langsung mendapatkan sertifikat imunisasi	Peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap	UCI desa	Pusk Tahun 2019
3	KELAS IMUD (Kelas ibu Muda)	Masyarakat (ibu-ibu), petugas kesehatan	BLUD	Edukasi kepada ibu muda tentang Kesehatan anak dan keluarga pada pertemuan kelas ibu	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menurunkan AKB	Penurunan AKB	Pusk Tahun 2020
4	TOBAD (Temukan Orang Batuk dan periksa Dahaknya)	Suspeck TB, petugas Kesehatan, kader	DAK NF	Mencari dan mengambil dahak oleh kader untuk dilakukan pemeriksaan di Laboratorium puskesmas oleh petugas kesehatan	Peningkatan cakupan penemuan kasus TBC	Seluruh orang terduga TB mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar (SPM)	Puskesmas tahun 2020
5	Si Tutik Cerdas Basmi Tuntaskan Jentik Cegah Demam Berdarah)	Kader kesehatan	BLUD	Pelaksanaan survey oleh kader secara rutin dan inspeksi serta pembasmian jentik dan dilaporkan secara langsung ke masing- masing ketua RT setiap bulannya.	Menambah angka bebas jentik di masing- masing rumah sehingga angka kejadian DBD menurun	Penurunan IR DBD (angka kesakitan DBD)	Pusk Dharmarini tahun 2020

2.7. Penghargaan

Selama kurun waktu 3 tahun, Penghargaan yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung ada 5 Penghargaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.51
Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung
Tahun 2019-2021

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Skala	Perangkat Daerah Pengampu
1	Puskesmas terakreditasi Paripurna	Kementerian Kesehatan RI	Nasional	Puskesmas Selopampang dan Pare
2	Puskesmas terakreditasi Utama	Kementerian Kesehatan RI	Nasional	Puskesmas Dharmarini, Tlogomulyo, Bulu, Traji, Bejen, candiroto, Gemawang
3	Puskesmas terakreditasi Madya	Kementerian Kesehatan RI	Nasional	Puskesmas Kranggan, Kaloran, Tepusen, Wonoboy dan Jumo
4	STBM award peringkat 5 besar tingkat Nasional	Kementerian Kesehatan RI	Nasional	Dinas Kesehatan
5	Peringkat 2 pengelolaan arsip tingkat OPD	Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung	Kabupaten	Dinas Kesehatan

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan sebuah Perangkat Daerah yang tidak secara langsung melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kebijakan nasional, khususnya yang target-targetnya ditetapkan melalui SPM maupun *SDG's*. Kebijakan nasional yang diampu oleh Dinas Kesehatan lebih pada pelaksanaan teknis di lapangan seperti Pelayanan wajib minimal pada masyarakat, seperti Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan yang merupakan siklus hidup manusia dan penyakit yang ada di masyarakat.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Mencermati isu-isu strategis Tahun 2023, maka tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah;
2. Meningkatkan kualitas dan publikasi dokumen statistik, perencanaan tematik, dan peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung;
3. Meningkatkan tertib administrasi penatausahaan perkantoran dan pelaksanaan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam rangka akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Adapun sasaran dari penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 ini adalah dalam rangka:

1. Menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam rangka melaksanakan kegiatan di Tahun 2023 secara tertib waktu dan tepat mutu; dan
2. Meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi, dan pengkajian atas pelaksanaan program dan kegiatan.

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja
dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023

VISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2023 TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM							
MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	SATUAN TARGET	TARGET TAHUN 2023	TARGET KONDISI AKHIR 2023
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	tahun	75,53	75,53
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia kesehatan				
			Program Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman				
			Program Pemberdayaan masyarakat Bidang kesehatan				

Sumber : Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kab. Temanggung Tahun 2019-2023.

Kebijakan dan strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung di Tahun 2023 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Perubahan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung di Tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2023. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2023 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2023.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Kesehatan Kab. Temanggung Tahun 2023

RANCANGAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2023			(+ / -)
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
A	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	104.416.808.868	A	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	103.207.996.868	1.208.812.000
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	84.043.336.868	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	83.462.524.868	580.812.000
a	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	80.832.740.868	a	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	80.832.740.868	0
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	80.832.740.868		Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	80.832.740.868	0
b	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	459.942.000	b	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0	459.942.000
	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	459.942.000		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	0	459.942.000
c	Administrasi Umum Perangkat Daerah	119.870.000	c	Administrasi Umum Perangkat Daerah	74.000.000	45.870.000
	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.000.000		Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.000.000	0
	Penyediaan bahan logistic kantor	12.000.000		Penyediaan bahan logistic kantor	12.000.000	0
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.000.000		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.000.000	0
	Fasilitasi kunjungan tamu	60.870.000		Fasilitasi kunjungan tamu	15.000.000	45.870.000
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	30.000.000		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	30.000.000	0
d	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	25.000.000	d	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	25.000.000	0
	Pengadaan mebel	25.000.000		Pengadaan mebel	25.000.000	0
e	Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah	2.375.784.000	e	Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah	2.375.784.000	0
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	220.000.000		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	220.000.000	0
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	2.155.784.000		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	2.155.784.000	0

RANCANGAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2023			(+ / -)
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
f	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	210.000.000	f	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	135.000.000	75.000.000
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dan lapangan	100.000.000		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dan lapangan	100.000.000	0
	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	10.000.000		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	10.000.000	0
	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	95.000.000		Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	20.000.000	75.000.000
	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	5.000.000		Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	5.000.000	0
g	Peningkatan Pelayanan BLUD	20.000.000	g	Peningkatan Pelayanan BLUD	20.000.000	0
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	20.000.000		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	20.000.000	0
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20.363.472.000	2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	19.735.472.000	628.000.000
a	Penyediaan Fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	255.000.000	a	Penyediaan Fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	205.000.000	50.000.000
	Pengembangan fasilitas Kesehatan lainnya	50.000.000		Pengembangan fasilitas Kesehatan lainnya	0	50.000.000
	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	205.000.000		Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	205.000.000	0
b	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	20.083.472.000	b	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	19.530.472.000	553.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan ibu hamil	133.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan ibu hamil	0	133.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	30.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	0	30.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada usia produktif	50.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada usia produktif	0	50.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita Hipertensi	30.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita Hipertensi	0	30.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita TBC	30.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita TBC	0	30.000.000
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita HIV	50.000.000		Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita HIV	0	50.000.000

RANCANGAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2023			(+ / -)
No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	No	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	100.000.000		Pengelolaan Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	100.000.000	0
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan lingkungan	75.000.000		Pengelolaan Pelayanan kesehatan lingkungan	75.000.000	0
	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	19.305.784.000		Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	19.305.784.000	0
	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	50.000.000		Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	50.000.000	0
	Pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis Kesehatan dan pasca krisis Kesehatan	200.000.000		Pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis Kesehatan dan pasca krisis Kesehatan	0	200.000.000
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat terpadu (SPGDT)	30.000.000		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat terpadu (SPGDT)	0	30.000.000
c	Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C, D, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah	25.000.000	c	Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C, D, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah	0	25.000.000
	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Rumah sakit kelas C, D, dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya	25.000.000		Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Rumah sakit kelas C, D, dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya	0	25.000.000
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPSITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	10.000.000	3	PROGRAM PENINGKATAN KAPSITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	10.000.000	0
a	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	a	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	0
	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/kota	10.000.000		Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/kota	10.000.000	0
	JUMLAH	104.416.808.868		JUMLAH	103.207.996.868	1.208.812.000

Sumber : RKPD Kab. Temanggung Tahun 2023

Dari Tabel 4.1. di atas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pagu indikatif Tahun 2023 sebesar Rp. 1.208.812.000. Jika dilihat lebih jauh untuk kenaikan Belanja Dinas Kesehatan kabupaten Temanggung dikarenakan adanya penambahan anggaran yang digunakan untuk ;

1. Belanja minum harian pegawai;
2. Belanja Pengadaan pakaian dinas dan atribut kelengkapannya;
3. Penambahan belanja pemeliharaan Gedung Dinas Kesehatan;
4. Pendukung kegiatan 6 upaya keras indikator kinerja Dinas Kesehatan; dan
5. Tambahan Usulan awal Dinas Kesehatan yang kemudian dibahas oleh TAPD.

Tabel 4.2
Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kab. Temanggung
Tahun 2023

Kode Rekening	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah/Program/kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kerja tahun 2023				Alokasi Anggaran 2022	Kinerja Anggaran Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana 2024	Sumber Dana	
			Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		Alokasi	Realisasi	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					104.416.808.868							
1 02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					104.416.808.868							
1 02 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					84.043.336.868							
1 02 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat daerah					80.832.740.868							
1 02 01 2.02 01	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	jumlah orang yang menerma gaji dan tunjangan ASN	DKK & UPTD	1.224	orang	80.832.740.868						DAU	
1 02 01 2.05	Administrasi Kepegawaia Perangkat daerah					459.942.000							
1 02 01 2.05 02	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya					459.942.000						DAU	
1 02 01 2.06	Administrasi Umum Perangkat daerah					119.870.000							
1 02 01 2.06 01	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yg disediakan	DKK Tmg	1	paket	5.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.06 04	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	DKK Tmg	1	paket	12.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.06 05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	DKK Tmg	1	paket	12.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.06 08	Fasilitas kunjungan tamu	Jumlah laporan Fasilitas kunjungan tamu	DKK Tmg	12	dok	60.870.000						Ex BAU	
1 02 01 2.06 09	Penyelenggara rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggara rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	DKK Tmg	30	Lap	30.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah					25.000.000							
1 02 01 2.07 05	Pengadaan mebel	Jumlah paket mebel yg disediakan	DKK Tmg	1	paket	25.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.08	Penyediaan jasa Penunjang urusan pemerintah Daerah					2.375.784.000							
1 02 01 2.08 02	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yg disediakan	DKK Tmg	12	lap	220.000.000						Ex BAU	
1 02 01 2.08 04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan Penyediaan jasa pelayanan	DKK Tmg	12	lap	2.155.784.000						Ex BAU	

Kode Rekening	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah/Program/kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kerja tahun 2023				Alokasi Anggaran 2022	Kinerja Anggaran Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana 2024	Sumber Dana
			Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		Alokasi	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		umum kantor yg disediakan										
1 02 01 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah					210.000.000						
1 02 01 2.09 02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dan lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional dan lapangan yg dipelihara dan dibayarkan pajak dan perijinannya	DKK Tmg		Unit	100.000.000						Ex BAU
1 02 01 2.09 06	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	DKK Tmg	20	unit	10.000.000						Ex BAU
1 02 01 2.09 09	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	DKK Tmg	3	gedung	95.000.000						Ex BAU
1 02 01 2.09 11	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yg dipelihara/direhabilitasi	DKK Tmg	10	unit	5.000.000						Ex BAU
1 02 01 2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD					20.000.000						
1 02 01 2.10 01	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan penunjang pelayanan	DKK Tmg	26	Unit kerja	20.000.000						Ex BAU
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					19.735.472.000						
1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota					255.000.000						
1 02 02 2.01 07	Pengembangan fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	UPT Labkes (fasilitasi UKL UPL)	1	Unit kerja	50.000.000						DAU
1 02 02 2.01 13	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kec Kranggan (Sarpras Posy), Kec. Ngadirejo (Sarpras Posbindu)	2	paket	205.000.000						M
1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					19.530.472.000						
1 02 02 2.02 01	Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab Temanggung		Ibu hamil	133.000.000						DAU
1 02 02 2.02 03	Pengelolaan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan	Kab Temanggung		bayi	30.000.000						DAU

Kode Rekening	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah/Program/ kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kerja tahun 2023				Alokasi Anggaran 2022	Kinerja Anggaran Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana 2024	Sumber Dana
			Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		Alokasi	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar										
1	02 02 2.02 06	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Kab Temanggung		jiwa	30.000.000						DAU
1	02 02 2.02 08	Pengelolaan pelayanan Kesehatan pada penderita Hipertensi	Kab Temanggung		Orang	30.000.000						DAU
1	02 02 2.02 11	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis	Kab Temanggung		Orang	30.000.000						DAU
1	02 02 2.02 12	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Kab Temanggung		Orang	50.000.000						DAU
1	02 02 2.02 15	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	Kec Kandangan	12	Dok	100.000.000						M
1	02 02 2.02 17	Pengelolaan Pelayanan kesehatan lingkungan	Kec. Selopampang	12	Dok	75.000.000						M DAU
1	02 02 2.02 24	Pengelolaan upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	Kab Temanggung	12	Dok	200.000.000						DAU
1	02 02 2.02 26	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Kab Temanggung	12	Dok	19.305.472.000						DAU
1	02 02 2.02 34	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Kab Temanggung	12	Dok	50.000.000						DAU
1	02 02 2.02 38	Penyediaan dan pengelolaan Sistem Penanganan Gawat darurat terpadu (SPGDT)	Kab Temanggung	1	PSC	30.000.000						DAU
1	02 02 2.04	Penerbitan izin Rumah Sakit kelas C, D, dan fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota				25.000.000						
1	02 02 2.04 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan	Kab Temanggung	26	pusk	25.000.000						DAU

Kode Rekening	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah/Program/kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kerja tahun 2023				Alokasi Anggaran 2022	Kinerja Anggaran Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana 2024	Sumber Dana		
			Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		Alokasi	Realisasi	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
	Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya												
1	02	03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			10.000.000								
1	02	03	2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			10.000.000							
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya		1.200	orang	10.000.000				DAU

Temanggung, 02 Juni 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Pembina
NIP. 19680320 200212 2 003

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2023 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung itu sendiri maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2021. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2023 nanti.

Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021 terdiri dari Belanja Operasional sebesar 71,34 %, realisasi Belanja Modal sebesar 91,39 %, sehingga dapat dikatakan kinerja efisien dan efektif.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Program sebesar Rp. 103.207.996.868,- yang terdiri dari 3 (tiga) program antara lain program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota; program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat; dan program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika memungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

Temanggung, 02 Juni 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABBUPATEN TEMANGGUNG

Dr. INTAN PANDANWANGI B, MM

Pembina

NIP. 19680320 200212 2 003